

Imunoterapi Memberikan Harapan Baru untuk Kanker Darah

Salah satu jenis pengobatan bertarget yang digunakan untuk mengobati kanker darah terutama jenis leukemia dan limfoma agresif adalah terapi CAR-T cell.

JAKARTA(IM) - Perkembangan dunia medis saat ini telah menghadirkan berbagai teknologi dan terapi yang mampu memberikan pengobatan lebih maksimal dalam meningkatkan proses penyembuhan sekaligus harapan hidup pasien.

Bidang hematologi dan onkologi sendiri juga mengalami kemajuan yang signifikan selama beberapa periode terakhir, terutama karena meningkatnya pemahaman mengenai proses mutasi sel-sel kanker serta berkembangnya targeted-agent (agen bertarget) non-kemoterapi.

Jika sebelumnya proses pengobatan kanker banyak yang mengandalkan kemoterapi, saat ini makin banyak jenis pengobatan yang lebih spesifik dalam menargetkan sel kanker, termasuk untuk kanker darah.

Kanker darah merupakan jenis kanker yang disebabkan oleh mutasi DNA sel darah, sehingga sel-sel darah

diproduksi dan berfungsi tidak normal. Secara umum, terdapat tiga jenis utama kanker darah yakni leukemia, limfoma, dan mieloma, di mana masing-masing memiliki karakteristik dan pengobatan yang berbeda.

Leukemia merupakan kanker yang menyerang sel darah putih dan sumsum tulang, di mana sel darah putih diproduksi berlebihan namun tidak berfungsi normal. Limfoma merupakan jenis kanker yang menyerang sistem limfatik sehingga mengakibatkan pembengkakan kelenjar getah bening, sedangkan Mieloma terjadi karena pertumbuhan tidak terkendali dari sel-sel plasma.

Hematologi di Parkway Cancer Centre, Singapura mengatakan kanker darah memiliki perbedaan dibandingkan dengan kanker lainnya seperti kanker paru-paru atau kanker payudara yang proses diagnosis didasarkan pada pemeriksaan foto rontgen atau CT Scan.

Diagnosis kanker darah menggunakan sampel cairan

seperti sampel darah dan cairan sumsum tulang sehingga membutuhkan pemeriksaan yang lebih mendalam dan spesifik untuk masing-masing jenis kanker.

Selama sekian dekade, kemoterapi merupakan jenis pengobatan utama bagi kanker darah, memiliki efek samping yang berat terutama bagi pasien yang rentan seperti anak-anak dan pasien usia tua.

Namun, setelah munculnya jenis pengobatan baru seperti agen bertarget, kemoterapi mulai ditinggalkan.

Menurut Dr Lee pengobatan bertarget ini pertama kali muncul sekitar 20 tahun yang lalu, dan saat ini perkembangannya pesat. Efek samping pengobatannya pun bisa lebih ditoleransi dibandingkan dengan kemoterapi konvensional.

Pengobatan bertarget akan lebih sedikit menyebabkan kerusakan sel normal serta memiliki tingkat kemanjuran pengobatan yang lebih tinggi.

"Contohnya pada kasus leukemia myeloid akut atau AML, kombinasi agen bertarget inhibitor FLT3 dengan kemoterapi memiliki angka kelangsungan hidup 75%, dibandingkan dengan kelangsungan hidup pasien

yang diberi kemoterapi konvensional saja yaitu 25%," jelasnya dalam bincang santai bersama media mengenai pengobatan Kanker Darah, baru baru ini.

Salah satu jenis pengobatan bertarget yang digunakan untuk mengobati kanker darah terutama jenis leukemia dan limfoma agresif adalah terapi CAR-T cell. Terapi ini melibatkan modifikasi genetik dari sel-sel T pasien sehingga mampu mengenali dan menghancurkan sel-sel kanker darah.

"Berbeda dengan transplantasi sel sumsum tulang yang menggunakan sel orang lain, kalau CAR-T cell berasal dari sel T pasien sendiri yang kemudian dimodifikasi secara genetik, lalu disuntikkan kembali ke tubuh pasien," jelasnya.

Antibodi bispesifik mampu mengenali antigen spesifik pada permukaan sel-sel kanker dan bekerja dengan menghubungkan sel-sel T dengan sel-sel kanker darah, sehingga sistem kekebalan tubuh mampu mengenali dan menghancurkan sel-sel kanker tersebut.

Salah satu antibodi bispesifik pertama yang disetujui oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika (FDA) untuk pengobatan leukemia limfoblastik akut (ALL) di

beberapa kasus adalah Blinatumomab. Sementara itu, antibodi bispesifik terbaru untuk pengobatan kanker leukemia dan limfoma yang saat ini sedang dikembangkan salah satunya oleh Parkway Cancer Centre adalah Glofitamab dan Teclistamab.

Menurut Dr Lee, jenis pengobatan baru tersebut membawa harapan baru bagi pasien yang membutuhkan perjuangan dalam melawan kanker darah. Sebagian besar pengobatan jenis ini juga relatif lebih aman, dapat ditoleransi, dan bisa digunakan pada pasien-pasien usia lanjut yang mungkin menghindari kemoterapi. Apalagi proses tahapannya pun makin awal, tidak lagi sebatas untuk pasien yang mengalami kekambuhan.

"Terapi agen tertarget tersebut biasanya diberikan pada pasien-pasien yang relaps atau sakit berulang tetapi saat ini sudah bisa diberikan pada pasien yang positif terdeteksi kanker darah dengan tahap pemberian lebih awal," tuturnya.

Dengan adanya kombinasi terapi pengobatan mulai dari kemoterapi, terapi tertarget dan imunoterapi, saat ini angka harapan hidup pasien semakin membaik. ● tom

DARI HAL 1

Sejumlah Ormas Agama Tolak Kelola...

(CSR) secara tetap dan reguler. Selain itu, bisa melalui pemberian participating interest (PI) sebagaimana diterima pemerintah daerah yang di wilayahnya ada kegiatan pertambangan.

Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) juga menolak terlibat dalam pengelolaan tambang yang diberikan

pemerintah itu.

"Berdasarkan isi Konfesi HKBP tahun 1996 yang diputuskan berdasarkan hasil pergumulannya tentang tugas, HKBP ikut bertanggung jawab menjaga lingkungan hidup yang telah dieksploitasi umat manusia atas nama pembangunan. Sejak lama telah terbukti hal itu menjadi

salah satu penyebab utama kerusakan lingkungan hingga pemanasan bumi yang tak lagi terbendung," demikian isi keterangan tertulis HKBP yang ditandatangani Ephorus HKBP Pdt Robinson Butar-butur yang dilihat, Senin (10/6).

HKBP tidak akan melibatkan diri dalam pengelo-

laan tambang. HKBP juga menekankan agar pemerintah bersikap tegas terhadap penambang yang tidak patuh terhadap aturan tentang rama lingkungan.

Menteri Investasi Bahlil Lahadalia merespons penolakan sejumlah ormas keagamaan. Bahlil mengatakan pihaknya tak memaksa terkait

hal tersebut.

"Kita belum menawarkan. Baru NU yang mereka datang. Kita ajak komunikasi. Yang lainnya belum. Karena kita juga belum jemput bola kan. Kan PP-nya baru jadi," kata Bahlil kepada wartawan di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Senin (10/6). ● mar.

Menteri Perang Israel Benny Gantz...

sebagai "kata-kata palsu" yang berarti "kekalahan bagi Israel".

Dengan kepergian Gantz, ini berarti Netanyahu akan kehilangan dukungan dari blok sentris yang telah membantu memperluas dukungan bagi pemerintah di Israel dan luar negeri, pada saat tekanan diplomatik dan domestik meningkat delapan bulan setelah

perang Gaza.

Gantz awalnya diperkirakan akan mengumumkan pengunduran dirinya pada Sabtu (8/6), tetapi membatalkan pernyataan tersebut menyusul penyelamatan dramatis empat sandera oleh pasukan Israel.

Saingan politik Netanyahu dan mantan kepala staf Pasukan Pertahanan Israel

(IDF), Gantz yang juga pemimpin partai Persatuan Nasional yang berhaluan tengah ini menjadi oposisi hingga 11 Oktober 2023 ketika. Usai dimulainya perang setelah serangan Hamas pada 7 Oktober 2023, ia setuju untuk membentuk pemerintahan darurat dengan Netanyahu.

Persatuan Nasional memegang lima jabatan dalam pemerintahan darurat.

Pengaruh Gantz di pemerintahan secara luas dipandang sebagai penyeimbang pengaruh anggota sayap kanan koalisi Netanyahu.

Dalam perkembangan terpisah pada Minggu (9/6), tentara Israel mengumumkan

pengunduran diri seorang komandan senior yang memimpin divisi IDF di Gaza atas apa yang disebutnya kegagalan mencegah serangan 7 Oktober.

Brigadir Jenderal Avi Rosenfeld adalah komandan tempur IDF pertama yang mengundurkan diri sejak serangan tersebut. ● mar

dan masuk DPO. Harun, diduga menyuar Wahyu dan Ronnyani untuk memuluskan langkahnya menjadi anggota DPR melalui pergantian antar waktu (PAW). Saat ini, pencarian Harun Masiku sudah memasuki tahun keempat. ● mar

KPK Sita "Handphone" dan Tas Saat...

to face paling pakai 1,5 jam sisanya ditinggal kedinginkan," ujarnya.

Hasto menyebut bahwa pemeriksannya belum masuk pada pokok perkara. Kasus suap Harun Masiku berawal saat tim KPK menggelar operasi tangkap

tangan pada 8 Januari 2020. Harun merupakan mantan kader PDI-P yang sempat mengikuti Pemilihan Calon Anggota Legislatif (Pileg) pada 2019 lalu. Ia kemudian diduga menyuar eks Komisiner Komisi Pemilihan Umum (KPU) Wahyu Setiawan.

Dari hasil operasi, tim KPK menangkap delapan orang dan menetapkan empat orang sebagai tersangka. Keempat tersangka adalah Wahyu Setiawan, eks Anggota Bawaslu Ronnyani Tio Fridelina, kader PDIP Saeful Bahri, dan Harun Masiku.

Namun, saat itu Harun lolos dari penangkapan. Tim penyidik KPK terakhir kali mendeteksi keberadaan Harun di sekitar Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK), Jakarta Selatan. Harun hingga kini masih berstatus buronan

dan masuk DPO. Harun, diduga menyuar Wahyu dan Ronnyani untuk memuluskan langkahnya menjadi anggota DPR melalui pergantian antar waktu (PAW). Saat ini, pencarian Harun Masiku sudah memasuki tahun keempat. ● mar

Dampak Negatif Judi "Online"...

polisi dibakar oleh istrinya. Istrinya juga polisi," kata Abdul Kharis dalam rapat.

Anggota polwan itu membakar suaminya lantaran uang yang semestinya digunakan untuk keluarga dipakai untuk judi online. Ia pun mendesak Menteri Budi Arie agar mengambil tindakan yang konkret terkait judi online.

"Ternyata penyebabnya karena gajinya he-he-he tidak diberikan pada istrinya seluruhnya dan akhirnya dibakar dan meninggal baru tanggal 9 di Jawa Timur kalau nggak salah ya," tutur Abdul Kharis. "Artinya memang ini serius

sekali terkait dengan judi online, saya kira, kita dukung sepenuhnya Pak Menteri untuk mengambil langkah-langkah untuk memaksimalkan pencegahan sehingga efek dari judi online bisa kita tekan semaksimal mungkin," sambungnya.

Abdul Kharis menyayangkan peristiwa yang menimpa seorang aparat penegak hukumnya. Semestinya, kata dia, pejabat APH bisa lebih tahu efek negatif dari judi online.

"Bayangkan suami istri polisi, istrinya membakar suaminya. Saya kira ini kan mereka orang yang tahu secara dia aparat penegak hukum kan

masalahnya. Jadi itu saya kira harus dapat perhatian betul," ujar Abdul Kharis.

Kasus polwan bakar suami terjadi di Kompleks Asrama Polisi Polres Mojokerto, Jawa Timur (Jatim), Sabtu (8/6). Peristiwa tersebut menimpa Briptu RDW (28), seorang polisi yang bertugas di Polres Jombang, sedangkan pelaku adalah Briptu FN (28), seorang polisi wanita (polwan) yang bertugas di Polres Mojokerto Kota.

Akibat perbuatan FN, polisi yang dibakar meninggal dunia pada Minggu (9/6/2024) pukul 12.55 WIB di RSUD

dr Wahidin Sudiro Husodo, Mojokerto, karena luka bakar serius di sekujur tubuh.

Amarah FN meledak setelah mengetahui rekening bank milik suami yang berisi gaji ke-13 senilai Rp 2.800.000 tinggi Rp 800.000. FN kemudian menelepon suaminya perihal uang di rekening yang berkurang dan meminta korban untuk segera pulang.

Namun sebelum RDW sampai di rumah, FN membeli bensin di botol lalu menyimpannya di atas lemari teras rumah. FN sempat mengirimi foto melalui WhatsApp untuk meminta korban segera

pulang. Ia juga mengancam jika RDW tidak segera pulang maka anak-anaknya akan dibakar.

Kabid Humas Polda Jatim Kombes Dirmanto mengatakan, FN sakit hati karena RDW kecanduan judi online. FN mengaku, korban sering bermain judi online, tetapi menggunakan uang belanja istri.

Berawal dari situ, pelaku yang kesabarannya sudah habis cekcok dengan suami hingga berujung pada pembakaran. "Tidak jauh dari lokasi ada kobaran api yang langsung membakar tubuh Briptu RDW," jelas Dirmanto. ● mar

yadi, bertugas di Bidang DaLops LLAJ Dishub DKI Jakarta," kata Syarifudin saat dihubungi, Senin (10/6).

Syarifudin mengatakan, saat ini oihaknya memeriksa anggotanya yang terekam kamera meminta uang rokok kepada seorang sopir pikap di kawasan Jakarta Barat itu. Peristiwa ini pun viral di media sosial. "Saat ini kami masih melakukan pendalaman dan pemeriksaan terhadap yang bersangkutan sesuai ketentuan," ujarnya.

Dihubungi terpisah, Ke-

pala Seksi Operasi (Kasi Ops) Sudinhab Jakarta Barat Afandi Novrisal mengatakan, oknum Dishub tersebut bertugas di kawasan Jatibaru, Tanah Abang. Ia pun membantah kalau oknum tersebut merupakan anggota Dishub Jakbar.

"Itu anggota Jatibaru Tanah Abang, jadi itu dari (Jakarta) Pusat. Cuma lokasinya ada di Jakarta Barat, hanya itu saja," tutur Afandi.

Video yang di mrdia sosial Instagram pada Senin (10/6) terlihat tingkah oknum petugas

Dishub itu terekam kamera. Pelaku mengenakan seragam warna biru muda yang dilapisi rompi berwarna oranye.

Dia terdengar meminta uang pada sopir mobil pikap senilai Rp 50 ribu. "Kalau mau uang rokok aku gak ada duit, Pak, aku cuma punya duit, ini aja cuma Rp 50 ribu aja buat bensin itu bensinnya kayak gitu, Pak, malah bapak mau minta uang rokok," kata sopir mobil pikap.

"Kasih 50 (ribu rupiah) aja buat uang rokok," sambung oknum petugas Dishub.

Mendengar permintaan itu, sopir mobil pikap sempat menunjukkan uang yang dibawanya dan hanya tersisa Rp 52 ribu. Sopir mobil pikap itu bahkan mengaku belum mengisi bensin mobil dan makan.

"Saya cuma megang uang Rp 52 ribu ini, Pak. Nih, Pak. Bapak masih tega mau minta ini, Pak?" kata sopir mobil pikap.

Seakan tak mengasihani si sopir mobil pikap, oknum petugas Dishub itu kemudian menyinggung soal KIR mobil yang sudah mati. "KIR-nya

mati tau dari mana?" tanya sopir mobil pikap.

"Kerjaan saya, feeling saya, intelijen saya feeling. Feeling lah. Buktiannya makan. Ini mobil tua nih, masa logika aja KIR lulus," kata oknum petugas Dishub.

"Kamu ngerekam mulu," sambung oknum petugas Dishub.

Percakapan di antara keduanya kemudian berakhir ketika oknum petugas Dishub itu menyadari tingkah polahnya sedang direkam oleh si sopir mobil pikap. ● osm

Minuman Berenergi Bisa Menyebabkan Serangan Jantung

JAKARTA(IM) - Mengonsumsi minuman berenergi dinilai dapat menyebabkan masalah

pada kardiovaskular, seperti tekanan darah tinggi dan jika dikonsumsi secara berlebihan dapat memicu serangan jantung. Benarkah?

Saat ini minuman berenergi banyak dikonsumsi, terutama di kalangan anak muda. Minuman berenergi dipercaya sebagai minuman yang dapat meningkatkan kinerja fisik, meski faktanya minuman berenergi memiliki efek samping yang berbahaya, jika dikonsumsi secara berlebihan, terutama pada kesehatan jantung.

Kasus serangan jantung akibat konsumsi minuman berenergi seringkali dipicu dengan adanya konsumsi kombinasi dengan alkohol atau stimulan lainnya, atau pun yang memiliki riwayat jantung.

Namun, meskipun ada hubungan antara konsumsi minuman berenergi berlebihan dan gagal jantung, penelitian masih mengamati keamanan konsumsi minuman berenergi dan efek dengan adanya kombinasi campuran zat lain.

Pada masalah jantung, komplikasi yang sering ditemukan akibat minuman berenergi adalah cepatnya detak jantung, berdebar-debar, hingga sesak napas. Selain jantung, minuman berenergi juga memiliki efek samping yang mengganggu tekanan darah menjadi tinggi atau hipertensi dan kerusakan pembuluh darah.

Kandungan gula yang tinggi juga menyebabkan komplikasi pada tubuh, terutama diabetes hingga menyebabkan masalah kesehatan yang serius. ● tom

Kandungan gula dan kafein yang tinggi dalam satu buah minuman berenergi menjadi salah satu penyebab utama bahaya akan konsumsi minuman energi secara berlebihan.

Menurut para ahli, asupan kafein harian yang dianjurkan adalah maksimal 100 mg per hari untuk remaja, dan 400 mg untuk orang dewasa. Namun, beberapa

minuman berenergi justru memiliki kandungan lebih dari 500 mg kafein.

Selain kafein, taurin dan ginseng yang terkandung dalam minuman berenergi juga memiliki efek stimulasi yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan, terlebih jika dicampur dengan kafein.

Kasus serangan jantung akibat konsumsi minuman berenergi seringkali dipicu dengan adanya konsumsi kombinasi dengan alkohol atau stimulan lainnya, atau pun yang memiliki riwayat jantung.

Namun, meskipun ada hubungan antara konsumsi minuman berenergi berlebihan dan gagal jantung, penelitian masih mengamati keamanan konsumsi minuman berenergi dan efek dengan adanya kombinasi campuran zat lain.

Pada masalah jantung, komplikasi yang sering ditemukan akibat minuman berenergi adalah cepatnya detak jantung, berdebar-debar, hingga sesak napas. Selain jantung, minuman berenergi juga memiliki efek samping yang mengganggu tekanan darah menjadi tinggi atau hipertensi dan kerusakan pembuluh darah.

Kandungan gula yang tinggi juga menyebabkan komplikasi pada tubuh, terutama diabetes hingga menyebabkan masalah kesehatan yang serius. ● tom

Tren Hemodialisa Meningkat di Kalangan Anak Muda, Dampak Konsumsi Minuman Kemasan

JAKARTA(IM) - Diabetes merupakan masalah kesehatan yang banyak mengancam masyarakat dan berpotensi mengakibatkan kematian apabila tidak mendapatkan penanganan sedini mungkin.

Seiring perkembangan zaman, penyakit diabetes tidak menyerang lansia saja. Namun banyak juga anak-anak yang mengidap diabetes. Menurut data dari IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia), prevalensi penyakit diabetes melitus tipe-1 untuk anak di bawah umur 18 tahun di Indonesia mengalami lonjakan 70 kali lipat dari tahun 2010 hingga 2023.

Menurut International Diabetes Federation (IDF), Indonesia menjadi negara nomor satu dengan jumlah penderita diabetes tipe 1 terbanyak di wilayah Asia Tenggara, yakni mencapai 41,8 ribu jiwa pada 2021. Melihat tingginya kasus diabetes pada anak di Indonesia, tentunya

sangat mengkhawatirkan. Lantas apa sih penyebab kasus diabetes pada anak?

Saat menjadi bintang tamu di Podcast PWK, dr Tirta mengatakan penyebab diabetes pada anak bukanlah nasi, melainkan minum manis dalam botol.

"Dalam satu botol minuman pemanis gulanya 20 gram," ujar dr Tirta.

Menurutnya efek yang dihasilkan dari minuman manis memang tidak cepat. Namun terlihat setelah usia 40 tahun.

"Anak muda di usia 20 tahunan nggak berasa (efek), efeknya usia 40 tahunan tiba-tiba cuci darah," katanya.

Dokter Tirta menambahkan seiring banyaknya anak-anak yang mengonsumsi minuman kemasan berpemanis, membuat tren hemodialisa atau cuci darah di usia muda meningkat.

"Ada tren hemodialisa di usia 25-35 tahun dan riwayatnya minum manis di dalam botol," kata dr Tirta. ● tom

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Bambang Suryo Sularso.
PENANGGUNG JAWAB: Prayan Purba.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR.
ARTISTIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: Amir Mahmud, Nurbayin, Akhyar, Ferry S., Fatwa Yuda.
AGEN: SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen).
PANGKAL PINANG (Yuliani, John Tanzil), **BALIKPAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **SURABAYA**, **MEDAN** dan **PONTIANAK**.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Beni, Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN: Rp 2.500./leks (di luar kota Rp 3.000./leks), Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Tel : 021-6265566
 Twitter: InternationalMedia @redaksi_IM